

Analisis Jejak Karbon Mudik Hari Raya Idul Fitri: Pemudik Domisili Kota Jakarta Barat Dan Kota Jakarta Selatan = Analysis Of Carbon Footprint During Eid Al-Fitr Travel: Case Study Of Homecoming Travelers From West Jakarta And South Jakarta

Nainggolan, Eunike Lydia Aurellia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920545408&lokasi=lokal>

Abstrak

Kegiatan mudik merupakan salah satu tradisi pada Indonesia yang dilakukan menjelang libur lebaran untuk bersilaturahmi dari kota tempat tinggal menuju kampung halaman. Perjalanan mudik yang berkontribusi dalam menyumbangkan polusi dan zat-zat berbahaya ke lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jejak karbon dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta memberikan rekomendasi, serta solusi untuk mengurangi jejak karbon yang ditimbulkan oleh aktivitas mudik dari Kota Jakarta Barat dan Jakarta Selatan menuju ke tempat tujuan. Penelitian ini menggunakan perhitungan jejak karbon yang mengacu pada metode distance-based dari World Resources Institute (WRI) Indonesia. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada pemudik responden berdomisili Jakarta Barat dan Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi Pearson untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi jejak karbon yang dihasilkan dari aktivitas mudik. Berdasarkan perhitungan, didapatkan rata-rata jejak karbon yang dihasilkan dari aktivitas keberangkatan mudik oleh pemudik Kota Jakarta Barat sebesar 4560,29 kgCO₂ dan 4598,28 kgCO₂ untuk rute kepulangan. Sedangkan rata-rata jejak karbon yang dihasilkan dari aktivitas keberangkatan pemudik Kota Jakarta Selatan sebesar 4184,71 kgCO₂ dan 4282,213 kgCO₂ untuk rute kepulangan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan pemahaman tentang jejak karbon yang dihasilkan oleh aktivitas mudik dari Jakarta Barat dan Jakarta Selatan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rekomendasi dan solusi yang diusulkan diharapkan dapat menjadi panduan bagi upaya mitigasi untuk mengurangi dampak lingkungan dari tradisi mudik ini.

.....The tradition of "mudik" is a significant cultural practice in Indonesia, undertaken before Eid holidays for family reunions from urban residences to ancestral villages. This journey contributes to environmental pollution and hazardous substances. This research aims to analyze the carbon footprint and influencing factors, while proposing recommendations and solutions to reduce the carbon footprint generated by mudik activities from West Jakarta and South Jakarta to their destinations. The study utilizes carbon footprint calculations based on the distance-based method from the World Resources Institute (WRI) Indonesia. Data collection involved distributing questionnaires to mudik travelers residing in West Jakarta and South Jakarta. Pearson correlation analysis was employed to identify factors influencing the carbon footprint resulting from mudik activities. Based on calculations, the average carbon footprint from outbound mudik activities for travelers from West Jakarta is 4560.29 kgCO₂ and 4598.28 kgCO₂ for return trips. Meanwhile, travelers from South Jakarta generated average carbon footprints of 4184.71 kgCO₂ for outbound trips and 4282.213 kgCO₂ for return trips. Therefore, this research provides insights into the carbon footprint generated by mudik activities from West Jakarta and South Jakarta, identifying influencing factors. The proposed recommendations and solutions are intended as a guide for mitigation efforts to reduce the environmental impact of this mudik tradition.